

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **I.1 Latar Belakang**

Semakin berkembangnya teknologi informasi menuntut perusahaan untuk melakukan pengembangan internal maupun eksternal organisasi. Hal ini mengakibatkan teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam mendukung setiap proses bisnis dan pertumbuhan perusahaan maupun instansi pemerintah. Teknologi informasi juga memainkan peran penting dalam organisasi. Selama bertahun-tahun, TI (Teknologi Informasi) telah beralih bukan hanya sebagai support melainkan sebagai suatu keharusan di organisasi. Perkembangan teknologi menjadi hal yang penting dalam mendukung dan menjalankan proses bisnis perusahaan. Akibatnya banyak perusahaan dan para pemimpinnya berusaha untuk menggunakan sebaik-baiknya informasi dalam mendukung keputusan bisnis yang harus dilakukan (Lulu, 2013).

Dewasa ini banyak perusahaan maupun organisasi mulai mengadopsi dan menggunakan prinsip prinsip dan cara kerja tata kelola TI dalam menjalankan aktivitas organisasi. Konsep tata kelola TI telah menjadi tren dalam sektor publik di berbagai negara (Amali, 2013).

Pentingnya TI juga menjadi prioritas di sektor publik. Sektor publik melayani masyarakat untuk memberikan strategi layanan yang tepat sasaran dan optimal. Dengan standar tata kelola TI yang baik dapat memberikan transparansi dan pengambilan keputusan yang jelas serta wewenang dan tanggung jawab yang terstruktur. Pemerintahan yang baik adalah yang mementingkan aset publik mencakup tata kelola yang baik pada TI (Carlos, J., Carlos, G., & Isaac, 2014). Tata kelola TI tidak hanya difungsikan sebagai pendukung (*support*) tetapi menjadi bagian atau penentu kesuksesan suatu lembaga atau perusahaan. Selain itu TI juga menjadi kebutuhan dasar bagi setiap BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dalam mengelola dan mengembangkan bisnisnya. Agar TI dapat dimanfaatkan secara optimal, terukur, terarah dan memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), maka pemanfaatan dan pengembangan TI di BUMN harus berdasarkan pada suatu sistem tata kelola, termuat dalam

sebuah master plan, dan dikembangkan secara bersinergi sesama BUMN. Dalam penyusunan Panduan Kebijakan TI BUMN untuk Tata Kelola TI sesuai dengan latar belakang bahwa *IT Governance* sebagai parameter untuk menjamin keselarasan TI dengan tujuan kebijakan strategis maka dapat dilakukan pendekatan dengan menggunakan *framework* COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*) versi 5 karena lebih sesuai untuk melakukan analisa kinerja TI terutama untuk menghubungkan semua area utama yaitu *Governance* dan *Management* perusahaan, dengan objek PT. Angkasa Pura II (Persero), PT. Angkasa Pura adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara yang menjadi pelopor perusahaan kebandarudaraan secara komersial di Indonesia bermula sejak tahun 1962. Penulis ingin mengetahui bagaimana kondisi tata kelola perusahaan hingga bisa bertahan dan berkembang sampai saat ini. Penulis memilih objek tersebut juga karena cukup banyak kasus peretasan pada perusahaan (hal ini berkaitan mengenai manajemen risiko dan manajemen masalah) pada perusahaan, masalah sumber daya manusia (hal ini berkaitan dengan manajemen operasional), dan permintaan penerbangan yang tinggi (hal ini berkaitan dengan *service request incident*) dalam setiap tahun, maka dari itu COBIT 5 dengan Domain DSS ditetapkan sebagai *framework* dan juga domain proses DSS yang sesuai mengenai permasalahan yang ada di PT. Angkasa Pura II, sesuai dengan pernyataan misi perubahan selaku direktur utama yaitu bapak Muhammad Awaluddin, mengenai permintaan penumpang, pembangunan infrastruktur teknologi dan SDM (SWA, 2017) dan juga Bapak Eko Arif Rahmanto selaku Asisten Manager Electric Facility & IT. Maka dari itu perusahaan wajib menerapkan dan mengembangkan tata kelola teknologi informasi meliputi seluruh organisasi dengan kerangka kerja COBIT yang mendukung semua kebutuhan perusahaan. Penelitian ini disusun dengan judul **“Perancangan Tata Kelola dan Manajemen Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Internasional Husein Sastranegara”**. ITGI (2003) menjelaskan bahwa tata kelola teknologi informasi harus diintegrasikan dengan tata kelola perusahaan karena teknologi informasi merupakan bagian dari bisnis dan tata kelola teknologi informasi merupakan

bagian dari tata kelola perusahaan. Maka dari itu, penting untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan penerapan teknologi informasi telah terpenuhi dan risiko - risiko yang berkaitan dengan teknologi informasi telah dilakukan proses mitigasi sehingga teknologi informasi dapat memberikan nilai yang dapat mengembangkan perusahaan. COBIT 5 merupakan salah satu referensi framework tata kelola teknologi informasi yang ada pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-02/MBU/2013 Tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara. COBIT 5 dipilih karena menyediakan solusi untuk tata kelola teknologi informasi melalui domain, proses, tujuan, kegiatan, model kematangan dan struktur yang logis dan teratur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merancang rekomendasi perbaikan tata kelola teknologi informasi perusahaan menggunakan COBIT 5. Domain DSS menjadi fokus penelitian berdasarkan hasil penentuan domain proses prioritas.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan tata kelola teknologi informasi yang sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN dan apakah COBIT 5 bisa berperan dalam menyelaraskan tata kelola perusahaan dengan Peraturan Menteri ?
2. Bagaimana kondisi Tata Kelola dan Manajemen Teknologi Informasi di PT Angkasa Pura II saat ini ?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Mengetahui tata kelola teknologi informasi di PT. Angkasa Pura II dan menyelaraskan tata kelola TI PT. Angkasa pura II dengan Peraturan Menteri BUMN dengan kerangka kerja COBIT 5 sebagai parameter yang digunakan.
2. Melakukan pengukuran terhadap tata kelola dan manajemen TI PT. Angkasa Pura II. Dan menghasilkan rancangan rekomendasi peningkatan

tata kelola TI pada PT. Angkasa Pura II sesuai dengan *best practice* COBIT 5 pada domain DSS dengan aspek *people, process, dan technology*.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat tersebut diantaranya:

1. Memberikan gambaran pada PT Angkasa Pura II mengenai tata kelola teknologi informasi yang baik sesuai permen BUMN.
2. Menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dalam bidang tata kelola teknologi informasi.
3. Membantu PT. Angkasa Pura II dalam memperbaiki tata kelola TI melalui rancangan pada aspek *people, process, dan technology*.

#### **I.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Tata kelola TI yang dibahas pada penelitian ini terbatas pada layanan TI internal perusahaan.
2. Tahapan penelitian akan mengacu pada kerangka kerja COBIT 5 pada domain DSS.
3. Penelitian ini tidak mencakup pembuatan atau pengembangan tata kelola TI yang terkait kebutuhan maupun pengembangan yang dibutuhkan perusahaan saat ini.

## **I.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan skripsi terbagi dalam 5 bab yang diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode penerapan tata kelola teknologi informasi dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai definisi dan teori-teori yang digunakan sebagai acuan atau dasar dalam penelitian seperti pengertian tata kelola dan manajemen teknologi informasi, model kerangka kerja tata kelola dan manajemen teknologi informasi dan penjelasan *COBIT 5 framework*.

### **BAB III METODE TUGAS AKHIR**

Bab ini membahas mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian yang mencakup desain penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, metode penerapan tata kelola teknologi informasi dan kerangka berpikir penelitian.

### **BAB IV ANALISIS**

Berisi penjelasan mengenai pelaksanaan kerja/pemecahan masalah yang ada di perusahaan.

### **BAB V KESIMPULAN/PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran untuk perbaikan dalam penerapan tata kelola teknologi informasi di perusahaan.